

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang harus dicapainya, salah satu tujuan perusahaan yang sangat penting adalah bagaimana cara perusahaan dapat mempertahankan keberlangsungan aktivitas keuangannya untuk dimasa kini maupun dimasa mendatang, tidak hanya perusahaan-perusahaan kecil saja yang perlu melaksanakan proses aktivitas keuangan dalam mencapai tujuan perusahaan. Sama halnya dengan perusahaan-perusahaan “top” yang telah menduduki kelompok perusahaan LQ-45, yang merupakan perusahaan di Bursa Efek Indonesia dengan performa baik dan memiliki prospek pertumbuhan di masa yang akan datang serta kondisi keuangan yang cukup baik. Hal tersebut membuat para investor merasa tertarik untuk melakukan investasi dan menggereknya ke kelompok perusahaan tersebut.

Kebijakan dividen merupakan keputusan mengenai apakah perusahaan akan memberikan keuntungan tersebut sebagai dividen atau ditahan untuk dana investasi perusahaan kedepannya. Kebijakan dividen juga dapat dijadikan sinyal bagi para pemegang saham bahwa perusahaan yang akan diinvestasikannya benar-benar dalam kondisi keuangan yang baik karena kebijakan dividen dapat mencerminkan kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan para pemegang saham terhadap perusahaan. Namun kebijakan dividen juga dapat berfluktuasi atau berubah-ubah, kebijakan dividen yang berfluktuasi bisa terjadi karena adanya pengaruh dari beberapa faktor. Beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage*.

Profitabilitas merupakan tingkat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber-sumber yang dimilikinya. Semakin tinggi profitabilitas maka akan menunjukkan semakin baik keadaan perusahaan yang artinya perusahaan akan mampu memberikan dividen yang tinggi kepada para pemegang saham. Perusahaan harus selalu dalam posisi yang menguntungkan agar perusahaan tidak kesulitan untuk mendapatkan sumber modal dari luar yang dapat digunakan perusahaan untuk berkembang.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban financial jangka pendek serta mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Tingginya likuiditas juga dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik sehingga perusahaan dapat lebih mudah untuk mendapatkan sumber modal dari pihak eksternal. Sehingga likuiditas merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen dan menjadi bahan pertimbangan dalam keputusan dividen.

Leverage adalah suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dimana dalam penggunaan aktiva tersebut perlu mengeluarkan beban tetap (utang atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemegang saham perusahaan. Kebijakan utang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan, mengingat semakin tinggi penggunaan utang maka akan semakin tinggi harga saham. Namun pada posisi tertentu nilai perusahaan dapat menurun apabila manfaat yang didapatkan dari penggunaan utang lebih kecil dari pada biaya yang ditimbulkan.

Tabel 1. Data Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017

KODE PERUSAHAAN	TAHUN	DPR	NAIK/ TURUN	ROE	NAIK/ TURUN	CR	NAIK/ TURUN	DER	NAIK/ TURUN
GGRM	2014	28.67		16.24		162.02		0.75	
	2015	77.73	49.06	16.98	0.74	177.04	15.02	0.67	(0.08)
	2016	74.92	(2.81)	16.87	(0.11)	193.79	16.75	0.59	(0.08)
	2017	64.52	(10.40)	18.38	1.51	193.55	(0.24)	0.58	(0.01)
UNVR	2014	44.67		124.78		71.49		2.11	
	2015	99.88	55.21	121.22	(3.56)	65.40	(6.09)	2.26	0.15
	2016	99.69	(0.19)	135.85	14.63	60.56	(4.84)	2.56	0.30
	2017	99.67	(0.02)	135.40	(0.45)	63.37	2.81	2.65	0.09
WSKT	2014	19.89		17.59		1.36		3.40	
	2015	20.00	0.11	10.80	(6.79)	1.15	(0.21)	2.11	(1.29)
	2016	28.35	8.35	10.81	0.01	1.17	0.02	2.66	0.55
	2017	18.48	(9.87)	18.46	7.65	1.00	(0.17)	3.30	0.64

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1. diatas dapat dilihat bahwa variabel ROE pada tahun 2015, PT. UNVR mengalami penurunan sebesar 3.56, Sedangkan DPR mengalami peningkatan sebesar 55.21. Seharusnya menurut teori apabila ROE turun maka DPR juga turun. Begitu pula yang terjadi dengan PT. WSKT. Pada tahun 2016, PT. UNVR mengalami peningkatan sebesar 14.63, sedangkan DPR mengalami penurunan sebesar 0.19. Seharusnya menurut teori apabila ROE naik maka DPR juga naik. Pada tahun 2017, PT. GGRM mengalami peningkatan sebesar 1.51, sedangkan DPR mengalami penurunan sebesar 10.40. Seharusnya apabila ROE naik maka DPR juga naik. Begitu pula yang terjadi dengan PT. WSKT.

Pada variabel yang kedua menurut data diatas dapat dilihat bahwa CR pada tahun 2015, PT. UNVR mengalami penurunan sebesar 6.09, sedangkan DPR mengalami peningkatan sebesar 55.21. Seharusnya menurut teori apabila ROE turun maka DPR juga turun. Begitu pula yang terjadi dengan PT. WSKT. Pada tahun 2016, PT. GGRM mengalami peningkatan sebesar 16.75, sedangkan DPR mengalami penurunan sebesar 2.81. Seharusnya menurut teori apabila ROE naik maka DPR juga naik. Pada tahun 2017, PT. UNVR mengalami peningkatan sebesar 2.81, sedangkan DPR mengalami penurunan sebesar 0.02. Seharusnya menurut teori apabila ROE naik maka DPR juga naik.

Pada variabel ketiga menurut data diatas dapat dilihat bahwa DER pada tahun 2015, PT. UNVR mengalami peningkatan sebesar 0.15, sedangkan DPR mengalami penurunan sebesar 55.21. Seharusnya menurut teori apabila DER naik maka DPR turun. Pada tahun 2016, PT. WSKT mengalami peningkatan sebesar 0.55, sedangkan DPR juga mengalami peningkatan sebesar 8.35. Seharusnya menurut teori apabila DER naik maka DPR turun. Dan sebaliknya PT. GGRM mengalami penurunan sebesar 0.08, sedangkan DPR juga mengalami penurunan 2.81. Seharusnya menurut teori apabila DER turun maka DPR naik. Pada tahun 2017, PT. GGRM penurunan sebesar 0.01, sedangkan DPR juga mengalami penurunan sebesar 10.40. Seharusnya menurut teori apabila DER turun maka DPR naik.

Hasil penelitian terdahulu yang menyatakan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen yang telah dilakukan Monika dan Sudjarni

(2018), Prawira, dkk (2014), dan Eltya, dkk (2016) menyatakan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Namun penelitian tersebut bertentangan dengan pandangan yang dikemukakan oleh Yusman (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Kemudian menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Monika dan Sudjarni (2018), Sari dan Sudjarni (2015), serta Purnama dan Sulasmiyati (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini sangat berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eltya, dkk (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Monika dan Sudjarni (2018), Wedhana dan Wiksuana (2015), Eltya, dkk (2016), serta Sari dan Sudjarni (2015) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh dan signifikan terhadap kebijakan dividen, Penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Prawira, dkk (2014) yang menyatakan bahwa *leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan fenomena dan gap research yang telah dijelaskan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017?
- b. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017?
- c. Apakah terdapat pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun manfaatnya antara lain :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi bagi pembaca untuk mengembangkan teori tentang kebijakan dividen dan dapat membantu peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap kebijakan dividen.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam merumuskan kebijakan dividen, sehingga dapat memberikan hasil seperti yang diharapkan atas pembayaran dividen kepada para pemegang saham.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemegang saham apabila ingin menginvestasikan dananya yang dimiliki pada perusahaan, agar para pemegang saham tidak salah dalam memilih perusahaan yang layak untuk diinvestasikan.